Mahasiswa KKN UAD Produksi Tahersun

KR-Istimewa

Kegiatan mahasiswa KKN UAD di Palangjiwan.

BANTUL (KR) - Terhitung sejak 1 Februari 2022, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta menerjunkan mahasiswanya dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler periode 88 di sejumlah lokasi di DIY. Salah satunya unit VII B3 di Padukuhan Palangjiwan Kalurahan Donotirto Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul.

"Salah satu program unggulan kami, yakni pembuatan tanaman herbal dusun (tahersun). Produksi tersebut untuk menyediakan tanaman obat bagi masyarakat di Padukuhan Palangjiwan. Tahersun ini juga bisa menjadi salah satu alternatif bagi warga dalam pengobatan tradisional," tandas Ketua Unit VII B3 Andi M Alief, Senin (14/2).

Menurutnya, pembuatan tahersun ini sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN UAD kepada masyarakat untuk tetap menjaga imunitas pada masa pandemi Covid-19. Dalam menjalankan program tersebut, KKN UAD memanfaatkan limbah plastik berupa botol bekas air mineral sebagai media tanam. "Pembuatan tahersun ini untuk mengajak masyarakat dalam memanfaatkan kembali limbah plastik," sambungnya.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dedi Pramono MHum mendukung mahasiswanya aktif memberdayakan masyarakat. "Malahan ini program unggulan. Terbukti mendapatkan respons cukup baik dari masyarakat," katanya. **(Feb)**

PESIMIS, SISWANYA TAK LOLOS

490 Sekolah Tidak Finalisasi SNMPTN 2022

JAKARTA (KR) - Sebanyak 490 sekolah tidak melakukan finalisasi pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2022. Jumlah itu tidak banyak, kalau dipersentase sekitar 2,58 persen.

Direktur Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Budi Prasetyo dalam webinar Sosialisasi Mekanisme Pendaftaran SNMPTN, Senin (14/2) mengungkapkan alasan sekolah tidak melakukan finalisasi. Salah satunya pesimistis siswanya tidak lolos SNMPTN.

"Ada kemungkinan sudah tahu siswanya tidak diterima walaupun diizinkan mendaftar. Kemudian ada yang masalah malas-malasan sampai hari terakhir sudah diperpanjang dua hari masih belum masuk dan kemungkinan yang lain," beber Budi.

Namun sekolah yang tidak finalisasi akan berdampak kepada siswa yang ingin mendaftar. Siswa yang tadinya bisa saja eligible mendaftar, menjadi kehilangan kesempatan di SNMPTN 2022. "Adik-adik itu tergantung dari sekolah. Sekolah itu harus mengisi PDSS sampai tuntas. Apakah adik-adik dinyatakan sekolah yang eligible, apakah adik-adik ini termasuk jumlah kuota yang diizinkan sekolah," tuturnya.

Sementara itu, siswa SMA, SMK, dan MA sudah dapat mendaftar Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2022 mulai Senin hari ini. Terdapat 74 Perguruan Tinggi Negeri, 39 Politeknik Negeri, dan 9 Perguruan Tinggi Islam Keagamaan (PTKIN) yang dapat dipilih peserta. "Tanggal 14 Februari sampai 28 Februari 2022 adalah waktu kesempatan untuk memanfaatkan mendaftar SNMPTN," ujar Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPT) Mochammad Ashari.

Pendaftar yang telah memiliki akun LTMPT dapat melakukan pendaftaran melalui laman snmptn.ltmpt.ac.id. Peserta diminta mengisi email dan password yang telah dibuat saat pendaftaran akun LTMPT.

Ashari menegaskan, hanya peserta eligible dan sekolahnya telah melakukan finalisasi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) yang dapat login ke pendaftaran. Setelah login, peserta dapat memilih kampus tujuan dan program studi yang diminati.

Sebelum memilih, Ashari menyarankan peserta membaca profil kampus dan prodi tujuan di laman LTMPT. Dengan begitu, peserta dapat memilih tujuan studi dengan pertimbangan matang. "Prodinya yang diminati itu ada datanya semua. Jumlah kuotanya ada semua, datanya silakan melihat di laman yang resmi," tutur Ashari.

Setelah memilih kampus dan prodi tujuan, peserta diminta mengunggah sejumlah berkas dan dokumen pendukung. Misalnya, prestasi maupun portofolio yang masuk prodi seni dan olahraga. "Setelah menyelesaikan itu, saya kira semua anak-anak harus optimistis meraih masa depan di PTN yang diinginkan," ujar Ashari. **(Ati)**

LPPM UAJY Sebar Ribuan Ikan

YOGYA (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) menebar ribuan benih ikan di Embung Canggal Kalurahan Sidoharjo Kapanewon Samigaluh Kulonprogo. Kegiatan sebelumnya diadakan di Kelurahan Banjarsari.

"Benih ikan nila sebanyak 3.000 ekor, benih ikan greskap 2.500 ekor, dan benih ikan bawal sebanyak 2.000 ekor kita tebar," ujar Wakil Ketua LPPM UAJY.Dr A Wibowo Nugroho J MS, kemarin.

Menurutnya, UAJY bekerjasama dengan Koramil Samigaluh dan Kelurahan Sidoharjo menambah potensi perikanan di Embung Canggal. Selain isebagai peningkatan fungsi air juga pembudidayaan ikan air tawar.

KR-Istimewa

LPPM UAJY menebar ikan di Embung Canggal.

"Embung Canggal dibuat di atas bukit memiliki panorama indah, sehingga menjadi daya tarik untuk dikunjungi. Perlu dikembangkan potensi setempat agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Keberadaan Embung Canggal melengkapi daya tarik Kalurahan Sidoharjo karena sebelumnya sudah terdapat curug yang tidak jauh dari Embung Canggal," jelasnya.

Lurah Kelurahan Sidoharjo Umari menyampaikan apresiasi dan berharap agar benih-benih ikan tersebut dalam meningkatkan daya tarik Embung Canggal sebagai salah satu destinasi wisata di Kulonprogo. **(Vin)**

Dosen UAD Kenalkan Pengolahan Sampah

YOGYA (KR) - Keberadaan sampah rumah tangga di masyarakat menjadi perhatian serius bagi sejumlah dosen dan mahasiswa KKN kelompok XIV dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, dua dosen UAD Yogyakarta, Nunik Hariyanti MA dan Wahidah Mahanani Rahayu MSc mengadakan sosialisasi di Kalurahan Argosari Kapanewon Sedayu, Bantul. Tema yang diangkat pada sosialisasi kali ini yakni Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Peningkatan Literasi Masyarakat dengan Membacakan Nyaring.

Dosen prodi Ilmu Komunikasi UAD Yogyakarta Nunik Hariyanti mengatakan pentingnya literasi di kalangan masyarakat untuk mengolah sampah rumah tangga. "Bagaimana memanfaatkan sampah atau limbah ini kita bisa tahu dari literasi, misalnya yakni buku cerita," katanya di Yogyakarta, Senin (14/2).

Di sela kegiatan tersebut dilakukan penyerahan buku secara simbolis dari perwakilan UAD Yogyakarta Nunik Hariyanti kepada Ketua PKK Argosari Faridah. Terdapat 130 buku yang disumbangkan dari UAD Yogyakarta untuk perpustakaan Kalurahan Argosari.

KR-Istimewa

Nunik Hariyanti menyerahkan buku secara simbolis kepada Faridah.

Sementara dosen prodi Teknologi Pangan UAD Yogyakarta Wahidah Mahanani Rahayu mengungkapkan, sampah rumah tangga mampu diolah agar lebih bermanfaat. "Sebenarnya sampah rumah tangga itu banyak sekali. Namun pada kesempatan kali ini kami ingin menyampaikan limbah makanan, seperti misalnya batang brokoli yang seringkali dibuang," ujarnya. **(Ria)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Siapa Termasuk yang Pas-pasan ?

AKHIR-AKHIR ini semakin banyak orang mengeluh. Misalnya : anak yang mulai masuk sekolah malah terkena Covid. Suami yang kena PHK. Ada lagi yang menangisi nasibnya. Gajinya kena gunting. Hanya menerima 50 % ! Begitu drastis. Bikin ia meringis, bingung ngga ketulungan. Dari berbagai kisah dan peristiwa, yang masuk ke telinga saya, sebagian besar adalah keluhan. Bukan lagi cerita humor atau hal-hal yang menyenangkan. Kata seorang teman: "Waduuuh Bu Magdalena. Kalo gitu bisa cepat tua ya ? Bisa tambah pusing tujuh keliling...." Saya jawab sambil tertawa: "Iya niih. Mengeluh itu membuat kita cepat tua ya ? Tapi curhat kan bisa bikin pikiran berat menjadi terasa lebih ringan...? Naaah...memang diperlukan orang yang mau mendengarkan. Dan itu memang salah satu tugas saya. Sharing & problem solving. Iya, kan ?".

Sebagian besar keluhan berkisar seputar uang. Misalnya gaji yang jumlahnya jauh berkurang dari sebelumnya. Jabatan yang hilang. Kerabat dan sahabat semakin berjauhan. Dan... mayoritas keluhan juga tentang bagaimana bisa mencukupkan diri dengan penghasilan yang terbatas ? Supaya bisa pas pas pas...tanpa bon sana sini ?

Mengelola uang atau pendapatan sampai berkecukupan tanpa bon pinjam alias utang memang tak gampang. So, bagaimana kita bisa bijak mengelola gaji atau pendapatan tanpa adanya bon pinjam alias tanpa utang ? Di sini kita perlu menyadari lebih dulu, bahwa sebaiknya kita menghindari kebiasaan BERUTANG ! Lha bagaimana bagi gaji yang minim kalau harus hidup tanpa utang ? Di sinilah masalahnya.

Menurut para pakar dan pengalaman saya , memang yang terbaik adalah hidup tanpa beban utang ! Rasanya bisa tenang, senang dan menang ! Mengapa kita sebaiknya menghindari berutang ? Menurut para ahli juga buku pintar alias smart book, dan pendapat serta pengalaman si Oma ini tentunya, memang sebaiknya kita menjauhi kebiasaan suka berutang. Mengapa ? Karena membuat kita punya beban. Dikejar perasaan khawatir jika tak bisa mengembalikan. Iya, kan ? Jadi...., yuk kita kelola pendapatan supaya bebas utang ! Mau tahu caranya?

Pertama : buatlah rancangan kebutuhan dan pengeluaran yang harus dibayar. 2. Bikin anggaran untuk pos-pos pengeluaran. Dimulai dari yang paling urgent atau kebutuhan pokok plus yang mendesak. 3. Mulailah dengan pengeluaran yang tak bisa dihindari, misalnya pajak, kebutuhan makan & pengobatan, SPP, listrik, telpon dan iuran bulanan yang wajib dibayar. 4. Buatlah semacam tabel pengeluaran dan dibandingkan dengan pemasukan. 5. Jangan berspekulasi dengan membuat pengeluaran tambahan. 6.Buatlah catatan pengeluaran setiap hari. 7. Jumlahkan semua pengeluaran juga setiap harinya. 8. Jaga pengeluaran agar sesuai dengan cash flow. Dan yang dibeli adalah barang yang benar-benar dibutuhkan. Jauhi keinginan atau kebiasaan berutang. 9.Hindari pengeluaran yang belum terprogram atau belum terencana ! Jangan sampai LEBIH BESAR PASAK DARI TIANG ! Jadi perlu mikir dulu kalau mau membeli sesuatu....10. Hindari kebutuhan yang konsumtif ! Yang hanya untuk pemuas keinginan. Bukan kebutuhan. 11. Juga berusaha jangan sampai memiliki sikap kurang bersyukur ! Hargai dan ingat setiap pengeluaran, apakah itu kebutuhan yang benar-benar tak bisa dihindarkan ? 12. Jadi kita jadikan PDCA atau Plan - Do - Check - Action menjadi pedoman dalam hidup kita. Bahwa benar-benar penting membuat perencanaan dan selalu mencatat setiap pengeluaran, sehingga tidak terjadi overloaded. Kemudian menjumlahkan pengeluaran setiap harinya. 13. The last point : Hindari gelar SI RAJA UTANG ! Berarti berbelanjalah sesuai kebutuhan yang sudah terprogram atau terencana. Ya... bersyukurlah kita-kita yang tak pernah mendapat gelar SI RAJA UTANG atau si JAGO UTANG . Yuk, hidup sederhana, jika pendapatan kita memang pas-pasan. Iya, kan ? Ayoo ! SIAPA TERMASUK YANG PAS-PASAN ?

ALAMI DEFLASI 0,27 PERSEN

Daya Beli Petani Pedesaan Naik

YOGYA (KR) - Daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY mengalami kenaikan indeks sebesar 1,15 persen yaitu dari 98,07 menjadi 99,20 pada Januari 2022. Sementara itu, Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Januari 2022 secara umum mencapai 110,78 mengalami deflasi sebesar 0,27 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 111,08.

"Kenaikan ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 1,03 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani turun 0,12 persen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Senin (14/2).

Sugeng menyatakan, kenaikan daya beli petani di pedesaan DIY terjadi pada empat subsektor, yaitu tanaman pangan 3,27 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,72 persen, peternakan 0,77 persen, dan perikanan sebesar 0,47 persen. Sedangkan subsektor hortikultura turun 8,41 persen. "NTP subsektor tanaman pangan sebesar 97,10, subsektor hortikultura 111,81, subsektor tanaman perkebunan rakyat 118,26 subsektor peternakan 94,72 dan subsektor perikanan 93,26," ujarnya.

Sugeng menambahkan, pedesaan DIY mengalami deflasi sebesar 0,27 persen pada Januari 2022. Penurunan IHK dipengaruhi turunnya kelompok Makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,80 persen, sedangkan sembilan kelompok mengalami kenaikan.

"Untuk Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Januari 2022 tercatat 99,36, naik 0,43 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 98,93. Empat subsektor mengalami kenaikan, yaitu tanaman pangan 2,14 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,18 persen, peternakan 0,72 persen dan perikanan 0,47 persen. Sebaliknya subsektor hortikultura turun 8,68 persen," jelas Sugeng.

Dari 34 provinsi yang dihitung NTP-nya, Sugeng menyampaikan sebanyak 20 provinsi mengalami kenaikan, 13 provinsi mengalami penurunan, dan 1 provinsi tidak mengalami perubahan pada Januari 2022. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di NAD sebesar 1,74 persen, sedangkan kenaikan terendah 0,05 persen terjadi di Maluku Utara. Sulawesi Barat mengalami penurunan NTP terbesar mencapai 1,93 persen, lalu penurunan terkecil terjadi di Papua 0,03 persen. **(Ira)**

AMY Hadirkan Program Cinta dari AHASS

KR-Istimewa

Service motor di AHASS.

YOGYA (KR) - Ikut memeriahkan Bulan Februari yang identik sebagai bulan kasih sayang, dengan menghadirkan program 'Cinta dari AHASS'. Program ini dapat dinikmati konsumen Astra Motor Yogyakarta (AMY) beserta jaringan AHASS di wilayah DIY, Kedu dan banyumas.

Melalui program yang berlangsung pada bulan Februari dan Maret 2022 ini, konsumen dapat memilih empat pilihan paket sesuai dengan kebutuhan konsumen. Paket tersebut meliputi, ganti ban dengan potongan harga khusus dan gratis Safety Check. Selain itu juga bisa trade in aki dan gratis safety check. Melalui program ini konsumen bisa melakukan tukar tambah aki lama dengan aki baru. Ada juga paket servis lengkap dengan potongan jasa paket servis lengkap sebesar 50 persen.

Semakin melengkapi program Cinta dari AHASS, 225 jarinngan AHASS di wilayah DIY, Kedu dan Banyumas juga memberikan layanan gratis pengisian angin dan safetycheck kepada konsumen tanpa syarat apapun. "Konsumen cukup datang ke AHASS dan melakukan pengisian angin dan safety check. Dengan melakukan pekerjaan ringan seperti (pembersihan filter udara, setel rem, dll) konsumen otomatis akan diikutsertakan dalam program undian berhadiah oli MPX yang akan diundi di setiap pekan," ujar Technical Service Manager Astra Motor Yogyakarta Visiawan Andhika, Senin (14/2). **(Awh)**

Januari 2022, Kinerja Penjualan Eceran Meningkat

JAKARTA (KR) - Kinerja penjualan eceran pada Januari 2022 memperlihatkan adanya peningkatan. Hal itu tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2022 sebesar 211,0 atau tumbuh secara tahunan 16 persen (yoy).

"Pemicu kenaikan IPR itu adalah perbaikan perbaikan kinerja penjualan eceran seluruh kelompok komoditas, terutama Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan tetap tingginya pertumbuhan subkelompok sandang. Namun, secara bulanan, penjualan eceran diprakirakan terkontraksi 2,4 persen (mtm) pada Januari 2022, terutama pada subkelompok sandang, kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok peralatan informasi dan komunikasi," ungkap Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono dalam rilisnya terkait hasil survei yang dilakukan BI, Senin (14/2).

Menurut Erwin, kondisi tersebut sejalan dengan pola musiman normalisasi permintaan pascaperayaan Natal dan Tahun Baru. Sebelumnya, pada Desember 2021, kinerja penjualan eceran terindikasi meningkat baik secara bulanan maupun tahunan. Hal itu tercermin dari IPR Desember 2021 yang tercatat sebesar 216,3 atau tumbuh 7,6 persen (mtm), meningkat dari 2,8 persen (mtm) pada bulan sebelumnya.

Peningkatan penjualan terjadi pada mayoritas kelompok, terutama pada subkelompok sandang dan kelompok makanan, minuman dan tembakau, didorong meningkatnya permintaan selama perayaan Natal dan Tahun Baru. Secara tahunan, penjualan eceran Desember 2021 tumbuh 13,8 persen (yoy), meningkat dari 10,8 persen (yoy) pada November 2021. Peningkatan tersebut terutama bersumber dari kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok bahan bakar kendaraan bermotor.

"Dari sisi harga, responden memperkirakan tekanan inflasi pada Maret dan Juni 2022 menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Maret dan Juni 2022 masing-masing sebesar 129,2 dan 132,0, lebih rendah dari 129,7 dan 140,0 pada bulan sebelumnya. Responden menyatakan penurunan harga didorong oleh ketersediaan pasokan barang dan jasa yang memadai, serta distribusi barang yang semakin lancar," ungkap Erwin. **(Has)**